

Merajut Kemandirian dengan Bimbingan Produksi dan Pemasaran Syariah Batik Ecoprint pada Kelompok Wanita Keluarga Pra Sejahtera di Loktabat Utara Banjarbaru

Building Self-Reliance through Sharia-Based Production and Marketing Guidance for Ecoprint Batik in Underprivileged Women's Groups in Loktabat Utara, Banjarbaru

Rozzana erziaty *

Zakiyah

Abdul wahab

M. Qoshid al Hadi

*Department of Islamic Economics,
Faculty of Islamic Studies, Islamic
University of Kalimantan
Banjarmasin, Sout Kalimantan,
Indonesia

email: erziatyrozzana@gmail.com

Kata Kunci

Batik Ecoprint
Pemberdayaan Perempuan
Prasejahtera
Kemandirian Ekonomi Keluarga
Bimbingan Produksi Batik
Pemasaran Berbasis Syariah

Keywords:

Ecoprint Batik
Underprivileged Women Empowerment
Family Economic Self-Reliance
Batik Production Guidance
Sharia-Based Marketing

Received: November 2024

Accepted: January 2025

Published: Maret 2025

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pra sejahtera melalui bimbingan teknis pembuatan batik ecoprint dan meningkatkan kapasitas mitra tentang pengetahuan manajerial Syariah. Keiatan ini menggunakan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Dengan melakukan 1) Bimbingan teknis produksi batik ecoprint (2) Pendampingan manajerial memasarkan produk batik ecoprint secara syariah Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta secara signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan (1) Peserta menilai kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat ini pada aspek pembicara, materi, suasana dan sarana berjalan dengan baik. 2) Hasil pengukuran kognitif diawal kegiatan didominasi kategori cukup 46,15%, Baik 30,17% dan kurang 23,00%. Kemudian setelah diberikan pelatihan terjadi peningkatan hasil *post tes* kategori cukup sebesar 16,67% dan terbanyak pada kategori baik 83,33%.

Abstract

The community empowerment program based on Nile tilapia cultivation using the biostimulant RAS system was expected to enhance participants' economic independence. Key challenges included limited access to information, education, and technology, alongside a lack of business management support. The program aimed to address these issues and positively impact the welfare of the disability community. Conducted under the title "Productive Efforts for Sensory (Hearing Impairment/Deafness) and Physical Disabilities through Nile Tilapia Cultivation Using a Circular Biostimulant RAS System in the Teras Inklusi Community," the activity used a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. The installation of circular RAS (Recirculating Aquaculture System) ponds in the field was completed as planned, with all system components, including circular ponds, filtration systems, and water distribution pipes, properly installed and functioning as expected. Effective coordination between the PKM team and partners resulted in no significant obstacles during installation. The training successfully enhanced participants' understanding and competencies, as evaluation results showed an increase in the "Good" category from 25% in the pre-test to 85% in the post-test, with no participants remaining in the "Poor" category after training.



© 2025 Rozzana erziaty, Zakiyah, Abdul wahab, M. Qoshid al Hadi . Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](https://www.institutepengabdianmu.com). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i3.8595>

PENDAHULUAN

Ecoprint merupakan teknik pencetakan tekstil yang unik dan ramah lingkungan yang menggabungkan seni dengan unsur alam, seperti daun, bunga, dan tanaman lainnya, untuk menciptakan pola dan desain yang indah pada kain. *Ecoprint* menjadi salah satu alternatif peluang usaha di bidang *fesyen* yang menjanjikan. Pada dasarnya, bisnis *fesyen* merupakan bisnis yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Terlebih di era digital ini yang memudahkan seseorang melakukan segala hal, salah satunya mempromosikan bisnis *fesyen* di sosial media. Sosial media juga memudahkan pengusaha *fesyen* untuk

How to cite: Erziaty, R., Zakiyah., Wahab, A., Hadi, M. Q. A. (2025). Merajut Kemandirian dengan Bimbingan Produksi dan Pemasaran Syariah Batik Ecoprint pada Kelompok Wanita Keluarga Pra Sejahtera di Loktabat Utara Banjarbaru. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(3), 676-682. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i3.8595>

melihat tren yang sedang digemari konsumen. Bisnis *fesyen* juga merupakan bisnis yang menuntut kreatif dan inovatif. Bisnis *Ecoprint* bisa menjadi pilihan berbisnis *fesyen* yang bersifat kreatif, inovatif, eksklusif dan beda dari yang lain (Yanti *et al.*, 2024). Industri batik *Ecoprint* memunculkan peluang usaha untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk maju dan berkembang, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Peluang usaha *Ecoprint* mencakup beberapa aspek. Pertama, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan telah mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap produk yang ramah lingkungan, termasuk produk *Ecoprint*. Kedua, keberagaman produk lokal menciptakan peluang bagi produk *Ecoprint* untuk memanfaatkan keunikan sumber daya alam Indonesia dan menciptakan produk yang menarik baik untuk pasar domestik maupun internasional. Ketiga, dukungan dari pemerintah dan program bantuan dalam hal pembiayaan, pelatihan, dan infrastruktur dapat memberikan bantuan yang signifikan bagi pelaku usaha untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Keempat, potensi ekspor hadir karena produk *Ecoprint* yang unik dan ramah lingkungan memiliki peluang untuk diperkenalkan ke pasar internasional (Fakhrurozi 2023). Kegiatan ini mengangkat sebuah inisiatif pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas yang dirancang untuk kelompok wanita dari keluarga pra sejahtera di Loktakat Utara, Banjarbaru. Program ini bertujuan untuk membantu para peserta meraih kemandirian ekonomi melalui pelatihan pembuatan batik *Ecoprint*. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia secara lokal, *Ecoprint* tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga menawarkan nilai estetika tinggi. Pendekatan ini dipadukan dengan konsep pemasaran berbasis syariah, yang mengedepankan prinsip-prinsip kejujuran, keberkahan, dan keadilan, sehingga memberikan dimensi spiritual dan etika dalam aktivitas bisnis. Bimbingan teknis pembuatan *Ecoprint* menjadi inti program ini. Peserta diajarkan cara mengolah bahan alami, seperti daun dan bunga, untuk mencetak motif unik pada kain. Proses ini mencakup teknik persiapan bahan, pewarnaan, pencetakan, hingga perawatan produk akhir. Tidak hanya itu, pelatihan juga mencakup pengelolaan usaha yang berbasis syariah, sehingga peserta tidak hanya memahami teknis produksi tetapi juga mampu menjalankan bisnis mereka sesuai prinsip halal dan etika Islami. Kombinasi ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis sekaligus membangun kemampuan manajerial yang diperlukan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. Konsep yang disajikan dalam p2m ini menjadi salah satu kekuatan utamanya yaitu *Ecoprint* tidak hanya dilihat sebagai teknik seni tetapi juga sebagai inovasi dalam pewarnaan kain yang berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan bahan kimia, *Ecoprint* menjadi alternatif ramah lingkungan yang mendukung pelestarian alam. Di sisi lain, konsep pemasaran syariah disampaikan dengan memberikan pemahaman prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan dapat diterapkan dalam praktik bisnis. Pendekatan ini membantu peserta memahami pentingnya integritas dalam menjaga kepercayaan konsumen dan menciptakan nilai tambah yang kompetitif di pasar. Tren *Ecoprint* saat ini sangat relevan dengan kebutuhan pasar yang semakin peduli pada keberlanjutan dan produk berbasis lokal. Produk *Ecoprint* memiliki daya tarik unik karena menggabungkan estetika, keberlanjutan, dan budaya lokal, menjadikannya pilihan populer di kalangan konsumen modern. Selain itu, penerapan pemasaran syariah memberikan nilai lebih, terutama di masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya aspek etika dan spiritual dalam kegiatan ekonomi. Dengan memadukan tren ini, program di Loktakat Utara tidak hanya relevan secara kontekstual tetapi juga membuka peluang besar bagi peserta untuk bersaing di pasar yang terus berkembang. Teknik *Ecoprint* dapat diolah dan diaplikasikan pada busana yang merupakan salah satu penyumbang terbesar dari tiga sektor ekonomi kreatif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni sebesar 18,15% (Rifa Novita *et al.*, 2019). Pemahaman konsep pemasaran syariah menjadi kunci penting dalam menggarap pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, pendampingan tidak hanya terfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas manajerial dan pemahaman etika bisnis syariah. Tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif. Pemilihan keluarga pra sejahtera sebagai fokus kegiatan pendampingan ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap situasi sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh kelompok tersebut di Kelurahan Loktabat Utara Banjarbaru berdasarkan data program keluarga harapan di Kelurahan Banjarbaru Utara terdapat 105 kk keluarga pra sejahtera. Keluarga pra sejahtera mencerminkan segmen masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi yang kurang stabil, seringkali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan peluang yang terbatas (Azhari *et al.*, 2022). Melibatkan keluarga pra sejahtera dalam kegiatan ekonomi lokal, seperti produksi batik

Ekoprint, dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dengan memberdayakan kelompok ini, kita tidak hanya meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri, tetapi juga mendukung perkembangan ekonomi wilayah secara keseluruhan. Dengan memilih keluarga pra sejahtera sebagai fokus, kegiatan pendampingan ini berupaya tidak hanya memberikan solusi jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga merancang landasan yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif dalam jangka panjang. Melalui pendampingan ini, diharapkan keluarga pra sejahtera dapat mengatasi tantangan ekonomi mereka dan bergerak menuju kemandirian yang lebih utuh. Pendampingan ini muncul sebagai solusi strategis dalam menjawab kebutuhan mendesak untuk merajut kemandirian ekonomi perempuan. Melalui perpaduan bimbingan produksi dan pemasaran syariah, diharapkan kelompok wanita keluarga pra sejahtera dapat mencapai peningkatan pendapatan yang signifikan, merasakan peningkatan kualitas hidup, dan secara keseluruhan, berkontribusi pada pembangunan ekonomi syariah di Loktabat Utara Banjarbaru. Berdasarkan kondisi aktual tersebut maka Mitra perlu diberikan bimbingan produksi dan pemasaran syariah batik *Ekoprint* pada kelompok wanita keluarga pra sejahtera di Loktabat Utara Banjarbaru.

METODE

Kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*) (Mustanir, Lubis, dan Barisan 2017; Kisworo, Rimalia, dan Mukhlisah 2016) dengan pertimbangan melalui PRA, mitra keluarga pra sejahtera aktif terlibat dalam mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan tantangan yang mereka hadapi dan melalui proses PRA, mitra dan Tim PPM dapat berbagi pengalaman belajar dalam bentuk pelatihan, demonstrasi dan klasikal. Teknik pelatihan dan klasikal Untuk memfasilitasi pertukaran informasi dari Tim PPM ke Mitra keluarga pra sejahtera mengadopsi teknik (Khilmiyah *et al.*, 2021) yang dilakukan kepada Mitra berupa :

1. Bimbingan teknis produksi batik *ekoprint* untuk membekali ketrampilan kelompok wanita pra sejahtera dalam membuat batik yang ramah lingkungan yang layak jual dengan memanfaatkan bahan alami yang ramah lingkungan dan menggunakan desain yang menarik dan pewarnaan yang alami.
2. Pendampingan manajerial memasarkan produk batik *ekoprint* secara syariah sehingga menghasilkan keuntungan secara finansial. Secara lengkap disajikan pada tabel I dan II berikut ini.

Tabel I. Bimbingan Teknis Produksi Batik *Ekoprint* Kelompok Wanita Pra Sejahtera Kelurahan Loktabat Utara

Langkah	Deskripsi/Materi	Pemateri	Peserta
1. Pengantar <i>Ekoprint</i>	Penjelasan tentang konsep <i>ekoprint</i> , manfaat lingkungan, dan potensinya sebagai produk bernilai ekonomi.	Rozzana Eziaty	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Utara
2. Pemilihan Bahan	Pelatihan memilih bahan alami (daun, bunga, dll.) serta jenis kain yang cocok untuk <i>ekoprint</i> .	Zakiah	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Utara
3. Teknik Pencetakan	Demonstrasi, penyusunan bungang dan daun di atas kain sesuai pola, Pukul-pukul daun diatas kain dengan palu hingga mengeluarkan warna alami dari daun ataupun		
4. Proses Pewarnaan	Demonstrasi perendaman, setelah warna dari bunga dan daun berhasil tercetak selanjutnya rendam didalam air larutan tawas	Abdul Wahab	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Utara
5. Penyelesaian Akhir	Demonstrasi mengeringkan, prospees penjemuran hasil cetakan untuk mendapatkan kualitas terbaik.		
6. Simulasi Produksi	Peserta mempraktikkan semua tahapan secara mandiri dengan bimbingan fasilitator.	M. Qoshid al Hadi	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Utara
7. Evaluasi Kualitas	Penilaian hasil <i>ekoprint</i> berdasarkan motif, warna, dan kekuatan kain.	Rozzana Eziaty	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Utara

Berikut adalah rangkaian kegiatan pelatihan manajerial untuk memasarkan produk batik *ecoprint* secara syariah yang dirancang untuk menghasilkan keuntungan finansial.

Tabel II. Pelatihan Manajerial Pemasaran Batik *Ecoprint* Secara Syariah

Kegiatan	Deskripsi/Materi	Pemateri	Peserta
Analisis Pasar	Pelatihan analisis pasar untuk mengidentifikasi target pasar, tren konsumen, dan preferensi terhadap batik <i>ecoprint</i> .	Rozzana Eziaty	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Penetapan Harga Syariah	Peelatihan, menentukan harga produk sesuai dengan prinsip syariah (tidak ada unsur riba, adil, transparan).	Rozzana Eziaty	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Strategi Promosi Syariah	Pelatihan tentang teknik promosi berbasis syariah, seperti tidak berlebihan, jujur dalam promosi	Zakiyah	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Kemasan dan Label Halal	Workshop tentang pentingnya kemasan ramah lingkungan	Zakiyah	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Teknik Penjualan Online	Pelatihan tentang cara memanfaatkan platform digital untuk menjual produk <i>ecoprint</i> , seperti e-commerce dan media sosial.	Abdul Wahab	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Sistem Pembayaran Syariah	Penjelasan tentang sistem pembayaran syariah, seperti penggunaan akad jual beli yang sah, tanpa unsur gharar (ketidakjelasan).	Abdul Wahab	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Manajemen Keuangan Syariah	Pelatihan tentang pengelolaan keuangan pencatatan dan pembagian keuntungan yang sesuai dengan prinsip syariah.	M. Qoshid al Hadi	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara
Evaluasi dan Tindak Lanjut	Penilaian efektivitas strategi pemasaran yang telah diterapkan, serta perencanaan tindak lanjut untuk pengembangan usaha.	M. Qoshid al Hadi	13 orang Ibu-Ibu Kelompok Pra Sejahtera Loktabat Ultara

Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan pemahaman manajerial berbasis syariah agar mereka dapat menjalankan bisnis batik *ecoprint* yang berkelanjutan dan menguntungkan. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis 19-20 Agustus 2024 dan pelatihan majerial pemasaran secara syariah 16 September 2024 dengan jumlah peserta ibu-ibu keluarga prasejahtera 13 orang. Kedua kegiatan ini dilaksanakan di rumah salah satu peserta Jl. Karang Anyar I Loktabat Utara Banjarbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Produksi Batik Ekoprint

Kegiatan bimbingan teknis pembuatan batik *ekoprint* oleh keluarga pra sejahtera ini bertujuan untuk memperkenalkan memperkenalkan teknik *ecoprint* sebagai keterampilan baru yang dapat meningkatkan keterampilan dan peluang ekonomi mereka. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami proses produksi batik *ecoprint* secara mandiri, mulai dari pemilihan bahan alami hingga teknik pewarnaan dan pencetakan. Teknik *ekoprint* adalah teknik membuat corak motif dengan cara mencetak dedaunan dan bunga-bunga pada bahan kain. Bahan lain (kertas, kulit, graba dll) secara langsung. Bahan-bahan yang digunakan dalam bimbingan teknis batik *ekoprint* ini meliputi daun pepaya, daun Ubi Kayu, daun bunga sepatu dan daun. Kain polos pada bimbingan ini digunakan kain jilbab polos warna krem. Kemudian alat yang digunakan adalah Alas Plastik rata, alat untuk memukul, pengencang kain.

Selanjutnya langkah kerja produksi batik *ekoprint* adalah sebagai berikut :

1. Bentangkan plastik alas di tempat yang rata sesuai kebutuhan;
2. Bentangkan kain jilbab polos dalam keadaan kering hanya bagian yang ingin di batik saja, lipat kain yang bagian lainnya agar tidak terkena warna yang tidak diinginkan;
3. Letakkan daun yang sudah disiapkan atur sesuai keinginan pada kain yang dibentang;
4. Tutup kain dengan plastik, ratakan, tekan tekan sambil dipukul pukul dengan kekuatan yang konstan sampai terlihat jejak daun di kain jilbab;
5. Kain di cuci dengan sabun bayi yang mengandung soda ringan biasanya disebut sabun lembut atau mild soap;

6. Kain digantung melebar di jemuran tidak langsung terkena terik matahari dan tunggu sampai kering.



Gambar 1. Foto Kegiatan Bimbingan Teknis Produksi Batik *Ekoprint*.

Dalam Gambar 1, menggambarkan kegiatan bimbingan teknis dengan interaksi aktif antara peserta dan Tim PPM, diskusi teknis dibangun sederhana dan semudah mungkin untuk di pahami mitra keluarga pra sejahtera penjelasan oleh tim PPM disampaikan sambil praktik produksi batik *ekoprint* sehingga dapat langsung dilihat contoh kerja pembastikan *ekoprint* oleh mitra.

Kegiatan Pelatihan Manajerial

Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapabilitas peserta dalam menerapkan prinsip-prinsip manajerial pemasaran berbasis syariah, khususnya dalam konteks bisnis batik *ekoprint*. Dalam pelatihan ini, dihadiri oleh 13 peserta yang merupakan keluarga pra sejahtera di kelurahan loktabat Utara Kota banjarbaru Setiap peserta secara aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan praktis. Pada sesi pertama ini, tim PPM membuka pelatihan dengan penyampaian teoritis tentang pemasaran syariah, yang tidak hanya mencakup penghindaran praktik-praktik yang dilarang, seperti riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi berlebihan), tetapi juga menekankan nilai-nilai etika seperti keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam berinteraksi dengan konsumen. (Rozzana Erziaty *et al.*, 2021), memberikan pendapat pemasaran syariah berorientasi pada pencapaian masalah (kesejahteraan) untuk seluruh pihak yang terlibat, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus memperkuat reputasi bisnis dalam jangka panjang. Langkah ini dipandang penting dalam literatur pemasaran syariah, di mana penekanan pada nilai tambah produk dapat meningkatkan nilai jual dan memperkuat keterikatan emosional konsumen terhadap produk, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Sesi kedua berfokus pada penggunaan teknologi digital sebagai media pemasaran. Dalam konteks ini, peserta diajarkan cara memanfaatkan media sosial dan *platform e-commerce* untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Namun, instruktur menekankan pentingnya konten yang informatif, estetis, dan sesuai dengan etika syariah. Narasi produk yang informatif namun tetap jujur diharapkan dapat menghindari klaim berlebihan atau menyesatkan, yang bertentangan dengan prinsip syariah. Ini sejalan dengan literatur pemasaran syariah yang mengedepankan prinsip kejujuran dan integritas dalam komunikasi produk kepada konsumen. Selain itu, penggunaan *platform digital* ini dinilai strategis dalam era modern karena mampu memberikan data analitis yang lebih baik, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dalam menentukan strategi pemasaran selanjutnya. Pada sesi terakhir, peserta diperkenalkan pada pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, termasuk praktik transparansi, akuntabilitas, dan penggunaan dana secara bijaksana. Serta megenalkan akad akad dalam jual beli dalam kontek Syariah. Dikuatkan oleh (Zakiyah *et al.*, 2023) pembukuan keuangan seyogyanya mengikuti perkembangan

teknologi sistem informasi, yang menjadi aspek krusial dalam aktivitas bisnis saat ini. Dengan memanfaatkan sistem informasi teknologi, pelaku usaha dapat lebih mudah mengatur setiap aktivitas yang dilakukan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka.

Evaluasi Kegiatan

Penilaian Peserta Terhadap Kegiatan P2M. Evaluasi yang dilakukan dengan meminta penilaian dari peserta dengan memberikan kuesioner tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kualitas pembicara, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan, Berikut ini adalah hasil penilaian peserta yang telah dikategorisasikan terhadap kinerja kegiatan.

Tabel III. Hasil Penilaian Mitra terhadap Pelaksanaan Kegiatan P2M.

No	Evaluasi	Hasil Penilaian			Jumlah (orang)
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Pembicara	13	0	0	13
2	Materi	13	0	0	13
3	Suasana	13	0	0	13
4	Sarana	13	0	0	13

Sumber data diolah 2024.

Berdasarkan data tabel III, hasil penilaian peserta kegiatan PPM berjalan dengan baik sehingga dapat dinyatakan pelaksanaan PPM ini dinilai baik dan berjalan lancar.

Penilaian Capaian Kognitif Mitra

Evaluasi kognitif peserta dilakukan sebelum dan setelah penyampaian materi, dengan tahap awal (*Pre-test*) dan tahap setelahnya (*Post-test*). Hasil dari evaluasi ini disajikan pada tabel IV.

Tabel IV. Hasil Penilaian Kognitif Mitra terhadap Materi yang Diberikan.

Kriterian	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Baik	4	30,77	10	83,33
Cukup	5	46,15	3	16,67
Kurang	3	23,08	0	0
Total	13	100,00	13	100,00

Sumber : data Kegiatan 2024.

Tabel IV, memberikan gambaran bahwa terdapat peningkatan pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan berdasarkan hasil pre test kognitif peserta diawal kegiatan pada didominasi kategori cukup 46,15% Baik 30,17% dan kurang 23,00%. Kemudian setelah diberikan pelatihan terjadi peningkatan pemahaman mitra, dimana hasil post tes tidak ditemukan kurang sedangkan kategori cukup sebesar 16,67% dan terbanyak pada kategori baik 83,33%. Sehingga capaian ini memenuhi target minimal peningkatan pemahaman materi kegiatan lebih dari standar yang telah ditetapkan (standar minimal capaian kognitif 80%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Islam Kalimantan MAB yang telah mendanai program Pemberdayaan masyarakat ini dengan nomor kontrak 75/UNISKA-P2M/III/2023.

REFERENSI

Azhari, Septian Cahya, dan Ely Satiyasih Rosali. 2022. "PKH Shop sebagai Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Prasejahtera Penerima Bantuan Sosial PKH Melalui Team Based Project Pejuang Muda Kementerian Sosial di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 2(2):23-29. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.122>

- Fakhrurozi, Moh. 2023. Peranan Pemerintah dan Strategi Pemasaran terhadap Penjualan UMKM Ecoprint Yasmin Wiwid Lampung. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3):1676–86. <https://doi.org/10.52655/khg.v6i2.83>
- Khilmiyah, Akif, dan Arni Surwanti. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Aktivistis Aisyiyah Melalui Pelatihan Ecoprint Ramah Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* 823–29. <http://dx.doi.org/10.18196/ppm.34.301>
- Kisworo, Yulius, Anny Rimalia, dan Mukhlisah Mukhlisah. 2016. Diseminasi Perakitan Induk Udang Galah Sumber Genetik Barito dan Produksi Benih pada Kelompok Pembentukan Rakyat Dengan Pola Cooperative Breeding System. *EnviroSciencetea*, 12(2):130. <https://dx.doi.org/10.20527/es.v12i2.1691>
- Mustanir, Ahmad, Sandi Lubis, dan Barisan. 2017. Participatory Rural Appraisal in Deliberations of Development Planning. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)* 163 :316–19. <https://doi.org/10.2991/icodag-17.2017.60>
- Rifa Novita, Tresnarupi, dan Aldi Hendrawan. 2019. Penerapan Teknik Ecoprint pada Busana dengan Mengadaptasi Tema Bohemian. *EProceedings of Art & Design* 6 (2). <https://core.ac.uk/download/pdf/299931305.pdf>
- Rozzana Erziaty, Agus Purnomo, Umi Hani, dan Abdul Wahab. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah Pada Muallaf Dayak Meratus Di Dusun Papagaran. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4308>
- Yanti, Dwi Indah Widya, Ivonne Martha Leiwakabessy, Roger R. Tabalessy, Melisa Ch. Masengi, Melani Manurung, dan Lili Joi S. Sapari. 2024. Pendampingan Branding dan Labelling Sebagai Penguatan Identitas Produk Batik Ekoprint Pada Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga usaha (Ardhanari & Nugrohadi, 2022). Selain itu, penurunan pendapatan. *JCES (Journal of Character Education Society)* 7(1):42–50. <https://doi.org/10.31764/jces.v7i1.20159>
- Zakiyah, Rozzana Erziaty, Abdul Wahab, Nur Arminarahmah, dan Yunisa Fitriana. 2023. Pelatihan Produk Roti Bolu Kukus dan Perluasan Pasar Digital Syariah Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mentaos Banjarbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1):241–47. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.11168>